

Partai Anti Korupsi, Wadah Kaderisasi Calon Politisi Berintegritas Tinggi

Minggu, 19-06-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA -- Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Pemuda Muhammadiyah, Dahnil Anzar Simanjuntak menjelaskan, Partai Anti Korupsi merupakan partai yang mendedikasikan dirinya sebagai tempat perkaderan politik yang anti korupsi. Supaya, kata Dahnil, bisa menjadi penyuplai untuk partai politik yang ada di Indonesia.

“Partai yang mendedikasikan dirinya sebagai tempat pengkaderan politik. Terutama politik yang bersih yang anti korupsi, yang meninggikan moral, dan politik yang menebar akhlak baik,” ujar Dahnil kepada Muhammadiyah.or.id se usai pendeklarasian terbentuknya Partai Anti Korupsi, di Pusat Dakwah Muhammadiyah, Jakarta, Ahad (19/6).

Partai Anti Korupsi ini, kata Dahnil, merupakan partai non organik. “Partai ini bukan partai politik seperti biasa,” kata dia menyikapi istilah partai yang digunakan dalam perkumpulan Pemuda Muhammadiyah ini.

Partai ini, ia memberitahukan, akan didirikan di seluruh Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah (PWPM) se-Indonesia. Dan, partai yang didirikan di PWPM tersebut akan mendidik kader Pemuda Muhammadiyah melalui Madrasah Anti Korupsi.

Ini juga, terang Dahnil, sebagai jawaban terhadap pandangan masyarakat mengenai Muhammadiyah khususnya Pemuda Muhammadiyah yang anti politik. Tapi, Pemuda Muhammadiyah ingin membantu partai politik.

Karena, menurut aktivis yang juga dosen ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten ini, partai politik telah menjadi produsen terkait kursi kepemimpinan di Indonesia. Maka, Partai Anti Korupsi ini, lanjut dia, nantinya akan menjadi penyuplai kader bagi partai politik yang ada di Indonesia.

Dalam Partai Anti Korupsi, tutur Dahnil, akan dididik kader-kader yang punya integritas dan akhlak tinggi. Terutama, tambah dia, yang punya komitmen anti korupsi.

Selain itu, ujar dia, tidak menutup kemungkinan jika terdapat anggota dari Partai Anti Korupsi yang ingin memasuki partai politik. Ataupun, partai politik yang menginginkan kader dari Partai Anti Korupsi untuk masuk ke dalam partai politik tersebut.

“Partai ini tempat merawat nilai-nilai kejujuran, yang mengkampanyekan nilai-nilai kejujuran,” kata Dahnil terkait partai yang mempersiapkan kadernya untuk berpolitik itu.

Reporter: Ilma Aghniatunnisa

Redaktur: Ridlo Abdillah